

**DIPLOMASI INDONESIA MELALUI PROGRAM *CROSS  
BORDER TOURISM* DI PERBATASAN SKOUW JAYAPURA  
DENGAN PAPUA NUGINI**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si**  
**NIP. 198012212010121003**

**Bima Jon Nanda, S.IP, MA**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang upaya diplomasi Indonesia dalam meningkatkan citra melalui program *Cross Border Tourism* di wilayah perbatasan Skouw Jayapura dengan Papua Nugini pada tahun 2016-2019. Permasalahan di perbatasan Papua telah membentuk citra negatif dari pandangan masyarakat Papua maupun Papua Nugini terhadap pengelolaan wilayah perbatasan yang kurang diperhatikan oleh Pemerintah Indonesia serta menjadi sumber permasalahan perbatasan dengan Papua Nugini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan deskripsi tentang upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia melalui program *Cross Border Tourism*. Penelitian yang dilakukan menggunakan konsep *Cross Border Tourism* yang dikemukakan oleh Svetlana Stephanova. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya diplomasi melalui program *Cross Border Tourism* di wilayah perbatasan Skouw Jayapura dengan Papua Nugini. Diplomasi melalui program *Cross Border Tourism* di perbatasan Skouw meliputi pembangunan infrastruktur, festival *Cross Border Skouw*, promosi wisata melalui media, memenuhi kepentingan fisik dan budaya wisatawan, kerja sama dengan aktor negara dan non negara, serta integrasi di wilayah perbatasan. Upaya diplomasi berdampak positif terhadap bidang ekonomi, pariwisata dan keamanan serta berhasil dalam meningkatkan citra di perbatasan Papua.

**Kata kunci: Diplomasi, Pemerintah Indonesia, Citra Perbatasan, Cross Border Tourism, Perbatasan Skouw**



## ABSTRACT

*This study discusses Indonesia's diplomatic efforts in improving its image through the Cross Border Tourism program in the Skouw Jayapura border region with Papua New Guinea in 2016-2019. Problems at the Papuan border have formed a negative image from the views of the Papuan people and the people of Papua New Guinea towards the management of the border area which has been neglected by the Government of Indonesia and has become a source of border problems with Papua New Guinea. The purpose of this study is to obtain a description of the diplomatic efforts carried out by Indonesia through the Cross Border Tourism program. The research conducted using the concept of Cross Border Tourism proposed by Svetlana Stephanova. This study uses qualitative methods with analytical descriptive research. The results show that the Government of Indonesia has made diplomatic efforts through the Cross Border Tourism program in the Skouw Jayapura border area with Papua New Guinea. Diplomacy through the Cross Border Tourism program at the Skouw border includes infrastructure development, the Skouw Cross Border festival, tourism promotion through the media, fulfilling the physical and cultural interests of tourists, cooperation with state and non-state actors, and integration in border areas. These diplomatic efforts have had a positive impact on the economic, tourism and security sectors and have succeeded in improving the image of the Papuan border.*

**Key Words:** *Diplomacy, Government of Indonesia, Border Image, Cross Border Tourism, Skouw Border*

